

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGAGALAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH
PUSKESMAS GAMPING II KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2002

SUDARMANTA -- E2A200079
(2003 - Skripsi)

Peningkatan penggunaan ASI eksklusif merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Pencapaian ASI eksklusif Puskesmas Gamping II baru 37,37 % masih jauh dari target Propinsi DIY maupun Nasional (80 %) . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kegagalan ASI eksklusif.

Jenis penelitian ini adalah ekplanatory survey dengan desain penelitian cross sectional study. Populasi penelitian adalah semua ibu yang mempunyai bayi umur 5 - 8 bulan. Sampel diambil 84 orang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data primer diperoleh dengan kuesioner. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat melalui uji Chi square Yates Correction

Hasil penelitian sebagian besar tingkat pengetahuan ibu baik (83,3 %), sikap ibu baik (94,0%), pendidikan tergolong pendidikan lanjut (57,1%), status pekerjaan ibu tidak bekerja (75,0%), penolong persalinan tenaga kesehatan formal (96,9%), ada anjuran suami (82,1%), dan ibu gagal ASI eksklusif (56,0%) serta ada hubungan tingkat pengetahuan, status pekerjaan, dan penolong persalinan dengan kegagalan ASI eksklusif dan tidak ada hubungan sikap pendidikan ibu, anjuran suami dengan kegagalan ASI eksklusif.

Saran yang dikemukakan antara lain perlu peningkatan penyuluhan dan peyebaran informasi tentang manfaaat dari pemberian ASI eksklusif kepada masyarakat khususnya ibu hamil dan penolong persalinan baik tenaga kesehatan formal maupun non formal agar ibu memberikan ASI eksklusif sampai bayi berusia 4 bulan, perlu meningkatkan pengetahuan cara pemberian ASI eksklusif pada bayi di rumah untuk ibu bekerja dan perlu adanya sosialisasi tentang adanya kesempatan pemberian ASI eksklusif ditempat ibu bekerja

Kata Kunci: ASI eksklusif, ASI, faktor ibu